

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, pengalaman tentang ajaran agama Islam guna pembinaan keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah. Tujuan keagamaan, merupakan beramal untuk akhirat, sehingga dapat bertemu Tuhannya dan menyampaikan perintah Allah yang menjadi kewajiban umat beragama.¹

Menurut W.J.S Poerwadarminta pola pengertian keagamaan yakni: “Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama”. Untuk itu keagamaan merupakan sikap yang tumbuh atau dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap dan tindakan yang dimaksud yakni yang sesuai dengan ajaran agama Islam.²

Kegiatan keagamaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan individu yang bertakwa dan taat kepada Allah SWT dan menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Kegiatan keagamaan sangat penting bagi segenap manusia agar tidak menjadi manusia primitif dalam arti masih terbelakang dengan ilmu-ilmu pengetahuan keagamaan yang jauh dari akhlakul karimah dan tentunya kegiatan keagamaan sebagai suatu wadah untuk mengisi kehidupan dengan aktifitas yang bermanfaat dan bernilai positif dan juga dapat memberikan pemahaman tentang hal yang

¹Icep Irham Fauzan Syukri, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan”, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, (Maret, 2019), hal. 25.

²Rara Fransiska Novearti, An-Nizom: Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu, no. 2 (2017), hal 410

berkaitan dengan ajaran keagamaan untuk menghindari perbuatan dosa karena tujuan penciptaan manusia di dunia ini yaitu untuk beriman dan bertakwa.³

Allah memerintahkan manusia untuk bertakwa dan selalu memperhatikan gerak gerik perbuatannya tentang apa yang di perbuat apakah perbuatannya tidak menimbulkan dosa yang bisa mengakibatkan terjauh dari Allah SWT. Maka dalam hal ini agar kita senantiasa dalam tindakan yang baik perlu adanya kegiatan keagamaan yang kita lakukan. Dimana yang disebutkan dalam Q.S Ali imran: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: "Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung".⁴

Masjid dan kegiatan keagamaan Islam keduanya sangat erat sekali, faktor yang sulit dipisahkan satu sama lain, hubungannya saling mengisi diantaranya. Dengan demikian, masjid yang didirikan harus berperan sebagai tempat media maupun wadah untuk kegiatan keagamaan Islam. oleh karenanya kegiatan keagamaan Islam dipandang sebagai suatu yang penting untuk kegiatan meningkatkan syiar Islam di dalam kehidupan beragama dalam masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di dalam suatu tempat yang disebut masjid.

Di masa sekarang, masih banyak kita menyaksikan masjid-masjid yang sepi dari jamaah, sepi dari kajian-kajian keislaman, kurang dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan umat, sehingga gerak syiar islam melalui masjid terasa lesu. Padahal masjid merupakan tempat yang sangat strategis untuk menjadi titik tolak kemajuan peradaban dan umat Islam. Karena fungsi masjid sesungguhnya bukan sebatas sebagai tempat ibadah ritual saja, akan tetapi di sana juga terdapat fungsi pendidikan dan sosial yang bisa dimaksimalkan. Sebagaimana keberadaan masjid pada masa Nabi yang tidak hanya digunakan untuk beribadah, tapi juga untuk

³Herman Pelani, "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", Jurnal Diskursus Islam, Volume 06 Nomor 3, Desember 2018, hal 449

⁴Kementrian Agama, *Al-quran dan Terjemah* (Jakarta, Balaipustaka : 2010) hal 84

menuntut ilmu serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang berhubungan dengan kemaslahatan umat Islam.

Fenomena diatas memberikan gambaran bahwa sebagian masjid Saat ini masih banyak melihat masjid-masjid kosong, tidak ada kajian Islam, dan acara-acara kemasyarakatan yang kurang dimanfaatkan, sehingga gerakan menyebabkan ajaran Islam melalui masjid terasa lambat. Dan fungsi masjid tidak hanya sebatas sebagai tempat ibadah, namun juga memiliki fungsi pendidikan dan sosial yang dapat dimaksimalkan.

Lemahnya peran masyarakat dalam kegiatan keagamaan juga menjadi penyebab lambatnya terwujud masjid yang mampu menjadi pusat kegiatan keagamaan islam. Seharusnya masyarakat atau warga negara Indonesia yang mayoritas beragama islam seharusnya mampu menanamkan nilai – nilai ajarannya dalam dalam kehidupan bermasyarakat dan mewujudkan terciptanya masyarakat yang Islami.

Masjid Nurul Khairiyah adalah salah satu tempat ibadah yang penting dalam kehidupan masyarakat Desa Manunggal. Kegiatan keagamaan di masjid ini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai, etika, dan norma-norma yang mengatur kehidupan sehari-hari penduduk desa tersebut. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat Desa Manunggal menghadapi berbagai problematika kegiatan keagamaan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam beragama, masyarakat yang kurang peduli terhadap kegiatan – kegiatan keagamaan, pendanaan, lalu remaja masjid yang kurang aktif.

Dari uraian diatas yang melatar belakangi penelitian, peneliti tertarik mengambil judul **“Kegiatan Keagamaan Masjid Nurul Khairiyah Terhadap Problematika Masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang dimaksud dengan identifikasi masalah adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Dalam menentukan fokus dan subfokus penelitian yang dijelaskan adalah mengenai area spesifikasi yang akan diteliti yaitu terkait. “Kegiatan Keagamaan

Masjid Nurul Khairiyah Terhadap Problematika Masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang ”

C. Fokus Masalah

Fokus masalah ini dimaksudkan sebagai rangkaian yang menjelaskan susunan pertanyaan sebagai tema utama agar peneliti tidak salah paham atau terjebak saat melakukan penelitian di lapangan. Keuntungan dari pemfokusan masalah adalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat sasaran dan mencapai keberhasilan penelitian. Maka peneliti memiliki acuan fokus mengenai “Kegiatan Keagamaan Masjid Nurul Khairiyah terhadap Problematika Masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka untuk lebih mengetahui rumusan masalah yang akan diteliti, peneliti menuliskan permasalahan tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan Masjid Nurul Khairiyah terhadap problematika masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa saja problematika kegiatan keagamaan Masjid Nurul Khairiyah terhadap masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan Masjid Nurul Khairiyah Terhadap problematika masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam meneliti studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan Masjid Nurul Khairiyah terhadap problematika Masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui problematika kegiatan keagamaan Masjid Nurul Khairiyah terhadap masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

3. Untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan Masjid Nurul Khairiyah terhadap problematika masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap kata-kata (kalimat) yang terdapat pada penelitian proposal ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada “Kegiatan Keagamaan Masjid Nurul Khairiyah Terhadap Problematika Masyarakat Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”. Adapun rincian batas permasalahannya ialah sebagai berikut :

1. Kegiatan keagamaan di masjid dapat mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memperkuat iman dan meningkatkan kualitas kehidupan umat Islam. Kegiatan keagamaan di masjid yang dimaksud peneliti yaitu peringatan Hari Besar Islam, pengajian rutin, kegiatan belajar mengaji, dan tidak lupa ibadah shalat fardhu. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.
2. Problematika masyarakat yaitu masalah atau persoalan yang sulit dipercahkan dalam sekumpulan manusia atau bersosialisasi. Yang dimaksud peneliti yaitu masalah, kendala atau respon masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan masyarakat khususnya kepada Ketua BKM dan anggotanya. Adapun kegunaan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Secara Teoretis
Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori problematika masyarakat khususnya kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.
2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi Ketua BKM serta staff, pengurus dan Remaja Masjid Nurul Khairiyah. secara umum sebagai pengetahuan dalam melaksanakan suatu kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

H. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini maka penulis membuat sebuah sistem penelitian yaitu :

Pada BAB I: Pendahuluan yang mengandung latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Pada BAB II : Adanya landasan teoritis dan konsep yang terdiri dari teori yang digunakan, konsep yang digunakan, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul dari penelitian.

Pada BAB III : Terdapat metode Penelitian, Bab ini mengandung tentang adanya jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Pada BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan; Gambaran umum tentang sejarah Masjid Nurul Khairiyah, profil, visi, misi, struktur pengurusan, Kegiatan keagamaan yang ada, hambatan dan tantangan dalam menjalankan kegiatan keagamaan serta upaya nya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Khairiyah.

Bab V: Penutup, berisikan; Kesimpulan, saran